

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP)  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA  
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2022**



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA  
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**TAHUN 2023**

**Jalan Harapan Baru (Kompleks SKPD) Blok B No. 14,  
Pangkajene Sidenreng  
Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan  
*Email : [rensidrap@yahoo.co.id](mailto:rensidrap@yahoo.co.id)***

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022.

Penyusunan LKjIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mengacu pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisi tentang informasi pertanggungjawaban kinerja tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 yang termuat dalam Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA-P) Tahun 2018-2023. Pengukuran capaian kinerja diukur dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan hasil yang dicapai selama kurun waktu tahun 2022. Dengan demikian akan dapat diketahui seberapa jauh hasil pencapaian target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaannya terhadap sumber daya yang dimiliki selama tahun 2022. Laporan ini juga memuat realisasi penyerapan anggaran selama tahun 2022. Selama kurun waktu tahun 2022, sejumlah capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, 2022 telah berhasil memenuhi target. Namun demikian, masih terdapat beberapa target indikator kinerja yang belum dapat terpenuhi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 ini jauh dari sempurna kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja, laporan ini diharapkan menjadi sumber informasi yang cukup dan sebagai bahan penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai perbaikan kinerja kami di tahun yang akan datang dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, serta berguna bagi semua pihak.

Pangkajene Sidenreng, 24 Januari 2023



Kepala Dinas

**IBRAHIM SP**

Pangkat Pembina Tk I, IV/b

NIP 19720223 200003 1 002

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
1.1 Gambaran Umum Organisasi .....	I-1
1.2 Issu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi .....	I-4
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>II-1</b>
2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	II-1
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	II-1
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>III-1</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	III-1
3.2 Realisasi Anggaran .....	III-12
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>V-1</b>
4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja .....	IV-1
4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja .....	IV-2
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022 ..... I-2
Tabel 1.2	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Golongan Tahun 2022 ..... I-3
Tabel 1.3	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022 ..... I-3
Tabel 1.4	Klasifikasi PPT-TK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022 ..... I-3
Tabel 1.5	Issu-issu Strategis dan Identifikasi Masalah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang..... I-4
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022..... II-1
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022..... II-2
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 ..... III-1
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022..... III-2
Tabel 3.3	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1 III-3
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 3 (Tiga) Tahun Terakhir..... III-5
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra..... III-6
Tabel 3.6.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2022 dengan Standar Nasional..... III-9
Tabel 3.7.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1 ..... III-16
Tabel 3.8	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2 III-18
Tabel 3.9	Hasil Penilaian SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2022 ..... III-19
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 3 (Tiga) Tahun Terakhir..... III-19

Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	III-20
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2022 dengan Standar Nasional.....	III-20
Tabel 3.13	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 2 .....	III-24
Tabel 3.14	Realisasi Anggaran Kegiatan APBD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2022 .....	III-25
Tabel 4.1.	Simpulan Umum atas Capaian Kinerja .....	IV-1

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra .....	III-7
Grafik 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	III-7
Grafik 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	III-8
Grafik 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra .....	III-8
Grafik 5. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Prediksi Nilai SAKIP Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra ..	III-20

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I. Laporan Pelaksanaan Kegiatan APBD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022
- Lampiran II. Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022
- Lampiran III. Pengukuran Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran Umum Organisasi**

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan melalui Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati .

Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;
  1. Subbagian Perencanaan;
  2. Subbagian Keuangan;

3. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Prasarana dan Sarana, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - d. Bidang Tanaman Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - e. Bidang Perkebunan dan Hortikultura, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - f. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - g. Bidang Penyuluhan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 5 (lima) Bidang, 3 (tiga) Subbagian dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Sumberdaya Manusia yang tersedia di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2022 sejumlah 106 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap dengan Perjanjian (PTT-PK), sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022

No.	Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	49	43	88
2	Pegawai Tidak Tetap dengan Perjanjian Kinerja	11	3	14
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>46</b>	<b>106</b>

Sumber : Sub bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2022

Selanjutnya klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 berdasarkan golongan, adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2

Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Golongan Tahun 2022

No.	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Golongan IV	28	15	43
2	Golongan III	29	27	56
3	Golongan II	3	4	7
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>46</b>	<b>106</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2022

Klasifikasi PNS dan PPT-PK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pendidikan, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.3

Klasifikasi PNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Strata 2	9	11	20
2	Strata 1	37	29	66
3	Diploma 3	-	2	2
4	Diploma 1	-	-	-
5	SMA/Sederajat	3	1	4
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>43</b>	<b>92</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2022

Tabel 1.4

Klasifikasi PPT-TK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Strata 2	-	-	-
2	Strata 1	11	1	12
3	Diploma 3	-	1	1
4	Diploma 1	-	-	-
5	SMA/Sederajat	-	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>14</b>

Sumber : Sub bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2022

## 1.2. Isu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi

Isu strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang di masa lima tahun mendatang. Informasi berdasarkan perumusan isu-isu strategis sesuai dengan tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan yaitu urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan.

Berikut ini diuraikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.5.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bergesernya pola tanam perubahan keanekaragaman hayati yang menyebabkan ledakan hama dan penyakit tanaman yang akhirnya mengakibatkan penurunan produksi</li> <li>- Degradasi lahan disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida yang berlebihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadinya gangguan siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, peningkatan frekwensi dan intensitas bencana alam yang menyebabkan banjir dan kekeringan</li> <li>- Belum dimanfaatkannya pestisida alami dan biopestisida</li> </ul>

2	Produktivitas dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, masih rendah	Peningkatan produksi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan belum optimal	Belum efektifnya pemanfaatan potensi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
3	Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana produksi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya jumlah dan kualitas infrastruktur pengairan</li> <li>- Terjadinya kelangkaan pupuk disaat dibutuhkan</li> <li>- Masih kurangnya sarana alsin untuk penggunaan secara bersamaan</li> <li>- Belum berkembangnya penangkar benih/bibit pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pembangunan jaringan irigasi baru</li> <li>- Tidak tersedianya pupuk di setiap musim tanam</li> <li>- Kurangnya pengadaan alsin</li> <li>- Masih rendahnya minatnya petani untuk menjadi penangkar benih/bibit pertanian</li> </ul>
4	Belum optimalnya perlindungan lahan pangan berkelanjutan	Belum adanya Perbup tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Belum disosialisasikan Perda No. 9 Tahun 2015 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
5	Rendahnya kapasitas kelembagaan petani dan SDM pertanian	Kurangnya peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM pertanian	Kurangnya bimbingan teknis, pelatihan dan magang bagi SDM pertanian
6	Terbatasnya akses petani terhadap permodalan	Kurangnya informasi kepada petani tentang sumber permodalan	Terbatasnya pembinaan dan pendampingan bagi petani tentang permodalan
7	Menurunnya minat generasi muda untuk berusaha di sektor pertanian	Kurang menjanjikan bidang pertanian bagi perekonomian dan kesejahteraan hidup generasi muda	Belum berkembangnya agroindustri di pedesaan
8	Belum optimalnya penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya konsumsi pangan lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum berkembangnya diversifikasi pangan</li> </ul>

		- Belum optimalnya pemanfaatan pekarangan	- Kurangnya pembinaan dan bantuan pemanfaatan pekarangan
9	Belum optimalnya pemantapan ketersediaan pangan dan penanganan kerawanan pangan	Belum optimalnya penanganan cadangan pangan masyarakat	Kurangnya lumbung pangan masyarakat
10.	Belum optimalnya pengembangan distribusi, stabilitas harga dan akses pangan	- Masih tingginya harga pangan utama	- Terbatasnya lembaga pemasaran pangan daerah
		- Terbatasnya akses pangan terutama di daerah terpencil	- Terhambatnya jalur distribusi pangan
			- Terbatasnya sistem informasi pasar

Sumber : Renstra Perubahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2018-2023

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sebagai wujud implementasi kinerja, perlu disusun perjanjian kinerja yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan komitmen pimpinan unit kerja sebagai penerima amanah dan kesepakatan antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati merupakan hasil (*output*) atas kegiatan dan wujud kinerja (*outcome*) dari program pada tahun berjalan serta dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya secara berkesinambungan, dengan orientasi terhadap target capaian kinerja di periode akhir Renstra.

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 diprioritaskan pada sasaran dan target sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB	21,71 %
		Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB	1,17 %
		Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB	1,37 %
		Ketersediaan Pangan Utama	999,20 Kg
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Prediksi Nilai SAKIP	74 (BB)

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

## 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) dimaksudkan sebagai alat ukur yang dapat menggambarkan tingkat capaian suatu tujuan dan sasaran atau sasaran dari kegiatan utama. Dengan tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU), diharapkan untuk mendapatkan informasi kinerja yang diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik. Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan  
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
1.	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	1. Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB	$(\text{Jumlah PDRB Subsektor Tanaman Pangan} / \text{Jumlah PDRB}) \times 100 \%$
		2. Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB	$(\text{Jumlah PDRB Subsektor Hortikultura} / \text{Jumlah PDRB}) \times 100 \%$
		3. Kontribusi Subsektor Perkebunan Terhadap PDRB	$(\text{Jumlah PDRB Subsektor Perkebunan} / \text{Jumlah PDRB}) \times 100 \%$
		4. Ketersediaan Pangan Utama	$(\text{Rata2 Jumlah Ketersediaan Pangan Utama per Tahun (Kg)} / \text{Jumlah Penduduk}) \times 100 \%$
2.	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	5. Prediksi Nilai SAKIP	Sesuai Permenpan RB No. 88 Tahun 2021, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut :

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	11,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Sumber: IKU DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja  
berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % s.d 90 %	Tinggi
3	66 % s.d 75 %	Sedang
4	51 % s.d 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis dan indikator Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 dengan membandingkan target kinerja tahun 2022 dengan

realisasi kinerja tahun 2022, dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir, dengan target kinerja jangka menengah (Renstra) ataupun dengan standar nasional (jika ada).

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada Tahun Anggaran 2022 melaksanakan 2 (dua) sasaran strategis. Capaian kinerja tahun 2022 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2  
Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	21,71	18,93	87,19
		Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB (%)	1,17	1,20	102,56
		Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB (%)	1,37	1,72	125,55
		Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	999,20	932,03	93,28
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Prediksi Nilai SAKIP	74 (BB)	71,41 (BB)	96,50

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2022.

Selanjutnya untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sebagaimana yang disajikan pada tabel di atas, dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

**Sasaran Strategis 1****Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah**

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai Misi ke-2 sebagaimana tertuang dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 yaitu "Memajukan usaha agribisnis, UMKM dan industri pengolahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat", dan tujuan "Meningkatkan pendapatan masyarakat". Untuk mengukur sasaran tersebut terdapat 4 (empat) indikator kinerja dengan analisis pencapaian sebagai berikut :

**a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi**

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis 1 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	21,71	18,93	87,19
2	Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB (%)	1,17	1,20	102,56
3	Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB (%)	1,37	1,72	125,55
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	999,20	932,03	93,28
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>102,15</b>

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2022.

Berdasarkan pengukuran pencapaian Sasaran Strategis yaitu "**Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah**", dengan 4 (empat) indikator kinerja yaitu Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB yaitu 87,19%, indikator Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB yaitu 102,56%, indikator Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB yaitu 125,55% dan Indikator Ketersediaan Pangan Utama yaitu 93,28%, sehingga rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 102,15% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

Untuk memperoleh “Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB” digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB} = \frac{\text{Jumlah PDRB Subsektor Tanaman Pangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB sebanyak 18,93%.

Untuk menghitung “Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB” digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB} = \frac{\text{Jumlah PDRB Subsektor Hortikultura}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB sebanyak 1,20%.

Sedangkan untuk menghitung Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB} = \frac{\text{Jumlah PDRB Subsektor Perkebunan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB sebanyak 1,72%.

Formulasi perhitungan untuk ketersediaan pangan utama dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Ketersediaan Pangan Utama} = \frac{\text{Rata2 Jumlah Ketersediaan Pangan Utama per Tahun (Kg)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan di atas, maka dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan diperoleh data Ketersediaan Pangan Utama sebanyak 932,03 Kg.

**b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1  
3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2020	2021	2022
1	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	18,59	18,31	18,93
2	Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB (%)	1,05	1,06	1,20
3	Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB (%)	1,21	1,51	1,72
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	848,00	852	932,03

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, realisasi kinerja masing-masing indikator kinerja Sasaran Strategis 1 tahun 2020-2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Indikator Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB mengalami tren berupa penurunan pada tahun 2021 namun meningkat pada tahun 2022. Realisasi capaian pada tahun 2020 sebesar 18,59%, menurun menjadi 18,31% di tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 meningkat menjadi 18,93%
- Indikator Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB mengalami tren berupa peningkatan realisasi kinerja dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada tahun 2020 realisasi capaian sebesar 1,05% kemudian meningkat menjadi 1,06% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 juga meningkat menjadi 1,20%.

- Indikator Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB mengalami tren peningkatan realisasi kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2020, 2021 dan 2022 dengan nilai realisasi capaian masing-masing sebesar 1,21%, 1,51% dan 1,72%.
- Indikator Ketersediaan Pangan Utama juga mengalami tren berupa peningkatan realisasi kinerja dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2020 realisasi capaian sebesar 848 Kg kemudian meningkat menjadi 852 Kg pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan menjadi 932,03 Kg.

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis**

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 1 Tahun 2022 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

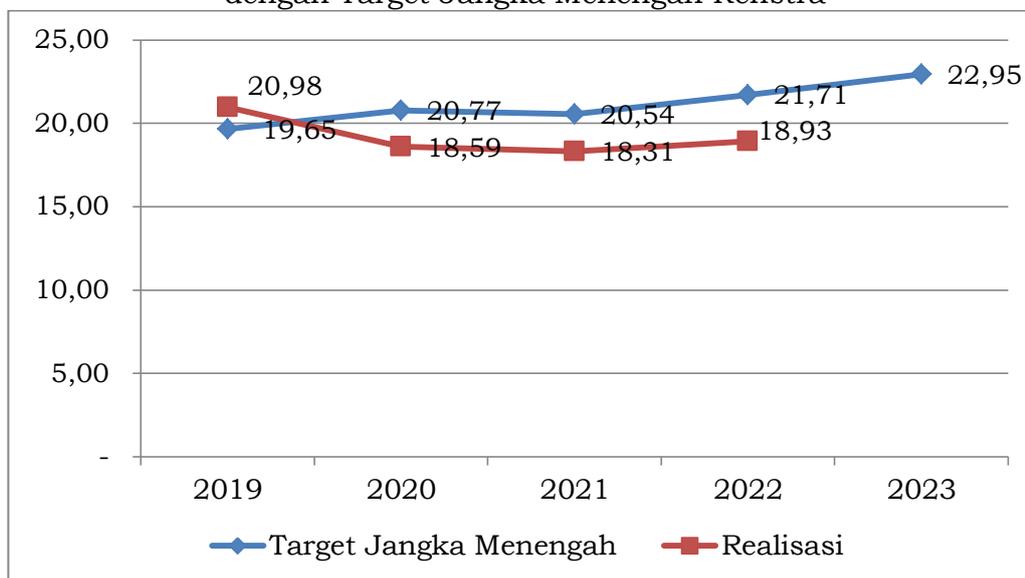
Tabel 3.5  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2022	Target Jangka Menengah
1	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	18,93	22,95
2	Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB (%)	1,20	1,23
3	Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB (%)	1,72	1,50
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	932,03	1.048,66

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2022.

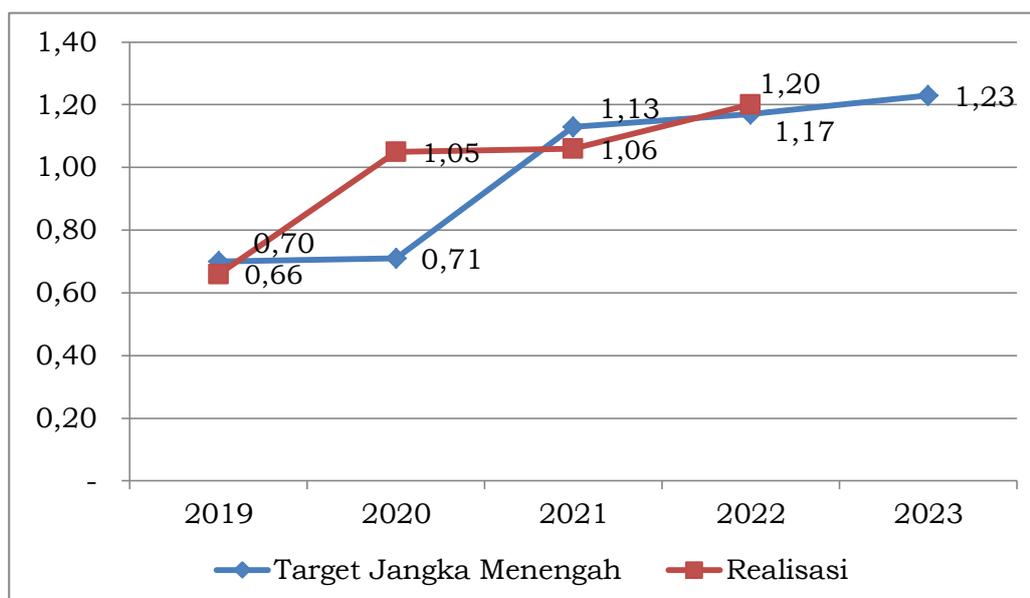
Perbandingan capaian indikator kinerja Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2022 dengan target jangka menengah dengan nilai 22,59%, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik. 1  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra



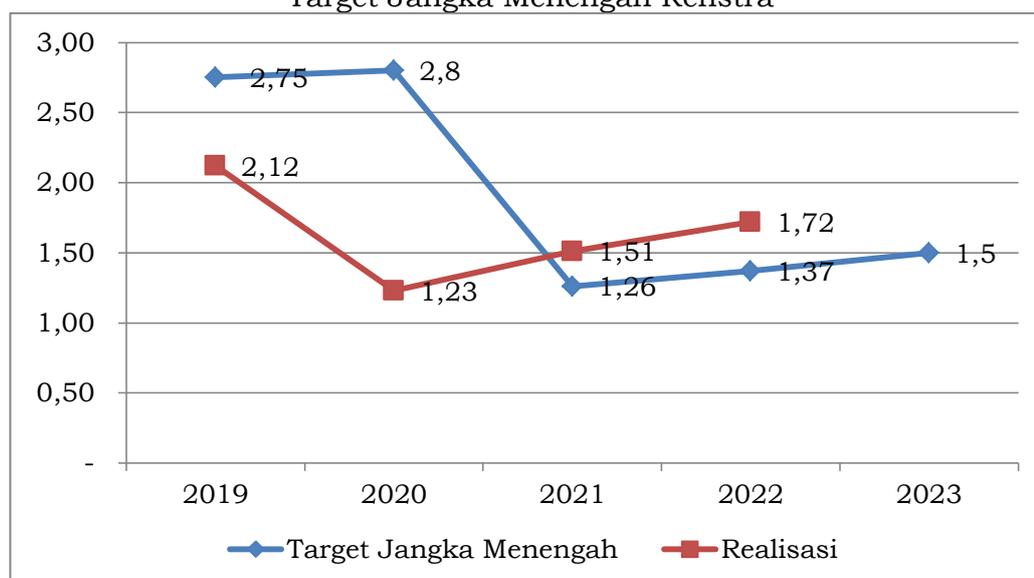
Untuk capaian indikator kinerja Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2022 yaitu 1,20%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 1,23 %, telah mencapai target yang telah ditetapkan sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

Grafik. 2  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra



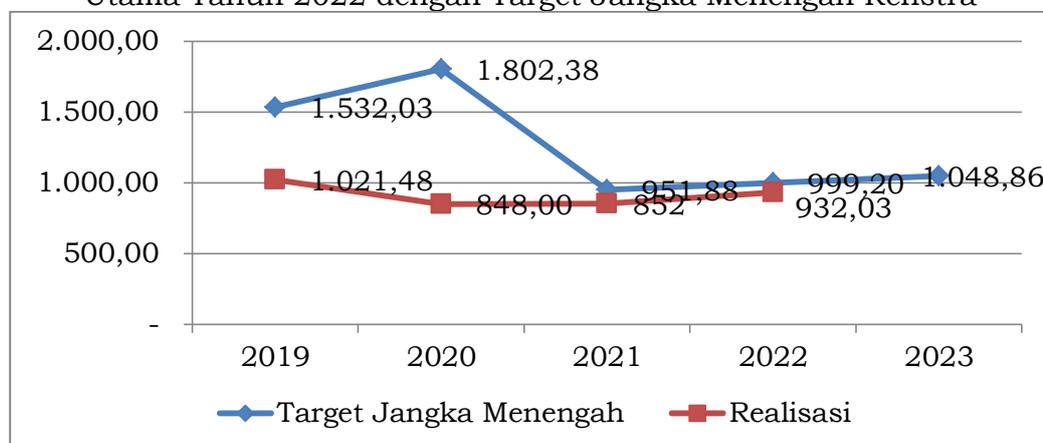
Perbandingan capaian indikator kinerja Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2022 yaitu 1,72%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 1,50%, telah melebihi target sebesar 0,22% dari target jangka menengah, hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik. 3  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra



Untuk capaian indikator kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2022 yaitu 932,03 Kg, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 1.048,66 Kg, hampir mencapai target yang telah ditetapkan sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

Grafik. 4  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra



#### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 1 Tahun 2022 dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2022  
dengan Standar Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi	
		2022	Nasional
1	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	18,93	2,32
2	Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB (%)	1,20	1,44
3	Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB (%)	1,72	3,76
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	932,03	9.710.000.000*

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2022.

\*Data Sementara Menggunakan Data Survei Cadangan Beras Nasional (SCBN) periode Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan standar nasional realisasi indikator kinerja Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB sebesar 18,93% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap PDB Nasional sebesar 2,32%. Sedangkan realisasi kinerja untuk indikator Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB sebesar 1,20% dan Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB sebesar 1,72% lebih rendah dibandingkan nilai standar nasional dengan nilai masing-masing 1,44% untuk kontribusi subsektor tanaman hortikultura terhadap PDB Nasional dan 3,76% untuk kontribusi subsektor tanaman perkebunan terhadap PDB Nasional. Begitu pula dengan indikator ketersediaan pangan utama, nilainya sangat rendah yaitu 932,03 kg bila dibandingkan dengan nilai ketersediaan pangan/cadang beras nasional sebesar 9,71 juta ton, yang merupakan gabungan dari seluruh ketersediaan pangan seluruh Indonesia.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.**

➤ **Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan Terhadap PDRB**

Indikator sasaran kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap PDRB target 21,71% tercapai 18,93% atau tercapai sebesar 87,19%. Kontribusi subsektor tanaman pangan tidak mencapai target dikarenakan adanya penurunan produksi komoditi kacang tanah dan penurunan harga rata-rata komoditi jagung di tingkat petani dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi kontribusi PDRB subsektor tanaman pangan.

Meskipun tidak mencapai target yang ditetapkan, kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap PDRB mengalami peningkatan sebesar 0,62% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap PDRB sebesar 18,31% dan meningkat menjadi 18,93% pada tahun 2022.

Upaya - upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap PDRB pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian berupa :
  - Pengadaan alat mesin pertanian (alsintan) pra panen dan pascapanen pada sentra produksi tanaman pangan sebanyak 409 unit yang terdiri dari 347 unit handsprayer; 2 unit cultivator; 17 unit pompa air; 27 unit traktor roda 2 dan 8 traktor roda 4; serta alat pasca panen tanaman pangan sebanyak 12 unit.
  - Pengadaan fungizida ZPT, pupuk organik dan pupuk organik cair (POC).
2. Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian berupa :
  - Pembangunan irigasi air tanah sebanyak 4 unit;
  - Pembangunan embung sebanyak 5 unit;
  - Pembangunan jalan tani sebanyak 13 unit; dan
3. Pengendalian dan penanggulangan serangan hama dan penyakit tanaman berupa :

- Pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman berupa fungisida, herbisida, insektisida dan rodentisida
  - Gerakan pengendalian (gerdal) Organisme Pengganggu Tanaman khususnya hama tikus, yang dilakukan secara intensif dan massif di 11 Kecamatan bekerjasama dengan Instalasi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (IP3OPT) Wilayah V.
4. Peningkatan kualitas SDM bagi petani dan penyuluh pertanian melalui kegiatan sekolah lapang dan bimbingan teknis/pelatihan.

Sedangkan kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kontribusi subsektor tanaman antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya manusia Penyuluh Pertanian untuk pengawalan dan pendampingan petani di lapangan;
2. Dampak perubahan iklim yang mempengaruhi pola tanam dan potensi produksi, serangan OPT dan ketersediaan air.

Dalam rangka mengatasi hambatan yang akan mempengaruhi capaian kinerja tersebut maka alternatif/solusi sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan capaian kedepannya sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah Penyuluh Pertanian melalui pengangkatan Penyuluh Swadaya atau Tenaga Penyuluh Bantu yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan;
2. Melakukan penyesuaian waktu dan pola tanam untuk mengurangi atau menghindari dampak perubahan iklim;

#### ➤ **Kontribusi Subsektor Hortikultura Terhadap PDRB**

Kontribusi subsektor hortikultura terhadap PDRB pada tahun 2022 telah melebihi target kinerja secara signifikan, yaitu tercapai sebesar 102,56% dari target yang ditetapkan. Pencapaian target kontribusi subsektor hortikultura dipengaruhi oleh peningkatan produksi beberapa komoditi hortikultura seperti cabai rawit untuk jenis tanaman sayur-sayuran; durian, langsung, mangga dan sukun untuk jenis tanaman buah-buahan; dan jeruk nipis untuk jenis tanaman biofarmaka. Selain dipengaruhi oleh peningkatan produksi, peningkatan kontribusi subsektor hortikultura terhadap PDRB juga

dipengaruhi oleh peningkatan harga rata-rata pada setiap jenis tanaman komoditi hortikultura yaitu sayur-sayuran, buah-buahan dan biofarmaka.

Upaya – upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan/bimbingan teknis budidaya dan pasca panen bagi para petani sentra hortikultura.
2. Pemberian bantuan sarana produksi berupa bibit dan alsintan baik melalui sumber dana APBD II, APBD I dan APBN yang diuraikan sebagai berikut :
  - Bibit Durian varietas Musanking sejumlah 3.000 pohon untuk 8 Kelompok Tani;
  - Bibit Pisang sejumlah 20.000 pohon untuk 2 Kelompok Tani;
  - Bibit Alpukat sebanyak 11.604 pohon untuk 6 Kelompok Tani;
  - Bibit Jahe Merah untuk lahan seluas 2,5 Ha yang dialokasikan untuk 1 Kelompok Tani;
  - Bibit Bawang Merah untuk lahan seluas 2 Ha dialokasikan untuk 1 Kelompok Tani;
  - Alat dan mesin pertanian berupa handsprayer sejumlah 40 unit.

Meskipun kontribusi subsektor hortikultura terhadap PDRB telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Produksi komoditi hortikultura tergantung cuaca/perubahan iklim;
2. Tidak tersedianya dukungan anggaran operasional dari pemerintah daerah untuk pendampingan kegiatan bantuan bibit yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.

Dalam rangka mengatasi hambatan yang akan mempengaruhi capaian kinerja tersebut maka alternatif/solusi sebagai tindak lanjut untuk mempertahankan capaian kedepannya sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan pupuk sesuai kebutuhan tanaman dan perubahan musim pada masing-masing wilayah sentra hortikultura;

2. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target.

➤ **Kontribusi Subsektor Perkebunan Terhadap PDRB**

Sama halnya dengan kontribusi subsektor hortikultura, kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB pada tahun 2022 juga telah melebihi target kinerja secara signifikan, yaitu tercapai sebesar 125,55% dari target yang ditetapkan. Realisasi kinerjanya juga semakin meningkat selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Pencapaian target tersebut dipengaruhi oleh peningkatan produksi komoditi perkebunan unggulan yaitu lada, dan peningkatan harga rata-rata komoditi perkebunan di tingkat produsen (petani) yang juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Upaya – upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan/bimbingan teknis budidaya dan pasca panen bagi para petani sentra perkebunan.
2. Pemberian bantuan bibit, pupuk dan pestisida yang bersumber dari APBD II, APBD I dan APBN yang diuraikan sebagai berikut :
  - Bibit Kelapa untuk lahan seluas 109 Ha yang dialokasikan kepada 15 kelompok tani;
  - Bibit Kopi sejumlah 280.000 pohon untuk 10 kelompok tani;
  - Pupuk Organik Padat untuk komoditi cengkeh sebanyak 51.990 Kg yang dialokasikan kepada 75 kelompok tani;
  - Pupuk Organik Padat untuk komoditi kakao sebanyak 20.000 Kg yang dialokasikan kepada 7 kelompok tani;
  - Pestisida Nabati untuk komoditi lada pada lahan seluas 150 Ha yang dialokasikan kepada 6 kelompok tani;
  - Pestisida Nabati untuk komoditi cengkeh pada lahan seluas 75 Ha yang dialokasikan kepada 3 kelompok tani;
3. Pembangunan prasarana pertanian berupa jalan produksi sebanyak 12 unit yang bertujuan untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan perkebunan dan pengangkutan hasil produksi perkebunan

Meskipun kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Umur tanaman komoditi perkebunan sebagian besar sudah tua sehingga produktivitasnya cenderung stagnan dan menurun;
2. Terbatasnya dukungan anggaran operasional dari pemerintah daerah untuk pendampingan kegiatan bantuan bibit yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.

Dalam rangka mengatasi hambatan yang akan mempengaruhi capaian kinerja tersebut maka alternatif/solusi sebagai tindak lanjut untuk mempertahankan capaian kedepannya sebagai berikut:

1. Melakukan peremajaan untuk mengatasi tanaman perkebunan yang sudah tidak produktif lagi;
2. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target.

#### ➤ **Ketersediaan Pangan Utama**

Sebagai salah satu daerah yang berkontribusi besar terhadap penyediaan pangan utama di Sulawesi Selatan, ketersediaan pangan di Kabupaten Sidenreng Rappang cukup tinggi. Meskipun pada tahun 2022 tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu capaian sebesar 93,28% namun ketersediaan pangan utama mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021, dimana pada tahun 2021 ketersediaan pangan utama sebesar 852 kg dan meningkat menjadi 932,03 kg pada tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya produktivitas sektor pertanian terutama komoditi padi yang secara langsung mempengaruhi supply beras/pangan utama.

Upaya – upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain melaksanakan kegiatan :

1. Pembangunan lumbung pangan masyarakat dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan pada daerah sentra produksi tanaman pangan;
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang kepada 42 Kelompok Wanita Tani;

3. Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan terhadap terjadinya rawan pangan dan menyediakan petunjuk dalam mengembangkan strategi mitigasi yang tepat untuk kerentanan pangan;
4. Penanganan kerawanan pangan pada daerah rawan pangan berdasarkan peta FSVA.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ketersediaan pangan antara lain:

1. Dampak perubahan iklim yang mempengaruhi pola tanam dan potensi produksi padi yang juga berdampak pada ketersediaan pangan;
2. Tidak tersedianya anggaran untuk pengisian lumbung pangan masyarakat yang berfungsi sebagai tempaan penyiapan cadangan pangan masyarakat dan menjamin akses dan kecukupan pangan.

Dalam rangka mengatasi hambatan yang akan mempengaruhi capaian kinerja tersebut maka alternatif/solusi sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan capaian kedepannya sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian waktu dan pola tanam mengurangi atau menghindari dampak perubahan iklim;
2. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target.

#### **f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran strategis “**Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah**” terdiri dari 8 (delapan) Program sebesar Rp. 20.246.764.000 dengan realisasi sebesar Rp. 16.754.005.981 atau 82,75%. Dibanding dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 102,15%. Berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini sebesar 19,40%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1

No	Uraian Program	Anggaran Tahun 2022 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	2.000.000.000	1.926.050.000	96,30
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.110.000.000	785.567.500	70,77
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	52.500.000	16.726.000	31,86
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	6.019.000.000	5.290.671.100	87,90
5.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.803.873.000	4.796.179.175	82,64
6.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	295.180.000	254.602.506	86,25
7.	Program Perizinan Usaha Pertanian	10.000.000	2.367.600	23,68
8.	Program Penyuluhan Pertanian	4.956.211.000	3.681.842.100	74,29
	<b>Jumlah</b>	<b>20.246.764.000</b>	<b>16.754.005.981</b>	<b>82,75</b>

Sumber : Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan DTPHPKP Tahun 2022.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah ini adalah sebanyak 8 program dan 11 kegiatan, yaitu:

**1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan,**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

**2. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
- Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

**3. Program Penanganan Kerawanan Pangan**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
- Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

**4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Pengembangan Prasarana Pertanian
- Pembangunan Prasarana Pertanian

**6. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

**7. Program Perizinan Usaha Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota

**8. Program Penyuluhan Pertanian**

*Terdiri dari kegiatan:*

- Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

**Sasaran Strategis 2****Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan**

Tolak ukur capaian sasaran **Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan** diukur dengan indikator Prediksi Nilai SAKIP yang dinilai dari hasil Laporan Hasil Evaluasi atas pelaksanaan akuntabilitas kinerja pada perangkat daerah oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Akuntabilitas kinerja sendiri merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun analisis pencapaiannya sebagai berikut:

**a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi**

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis 2 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	Prediksi Nilai SAKIP	74 (BB)	71,41 (BB)	96,50
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>96,50</b>

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2022.

Berdasarkan pengukuran pencapaian Sasaran Strategis yaitu **“Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan”**, dengan Indikator Kinerja Prediksi Nilai SAKIP yaitu 96,50% sehingga capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 96,50% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

Realisasi “Prediksi Nilai SAKIP” sebesar 71,41 dengan kategori BB diperoleh dari akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi oleh Inspektorat Daerah pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.9  
Hasil Penilaian SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura,  
Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Hasil Evaluasi
A	Perencanaan Kinerja	30	24,45
B	Pengukuran Kinerja	25	18,44
C	Pelaporan Kinerja	15	10,34
D	Evaluasi Internal	10	6,77
E	Pencapaian Kinerja	20	11,42
<b>Jumlah</b>		100	71,41

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2022.

**b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2  
3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2020	2021	2022
1	Prediksi Nilai SAKIP	68,86	68,97	71,41

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Berdasarkan tabel di atas, Indikator Prediksi Nilai SAKIP mengalami tren berupa peningkatan realisasi kinerja dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada tahun 2020 Nilai SAKIP sebesar 68,86 (B) kemudian meningkat namun tidak signifikan menjadi 68,97 (B) pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 Nilai SAKIP meningkat menjadi 71,41 (BB).

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis**

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2022 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

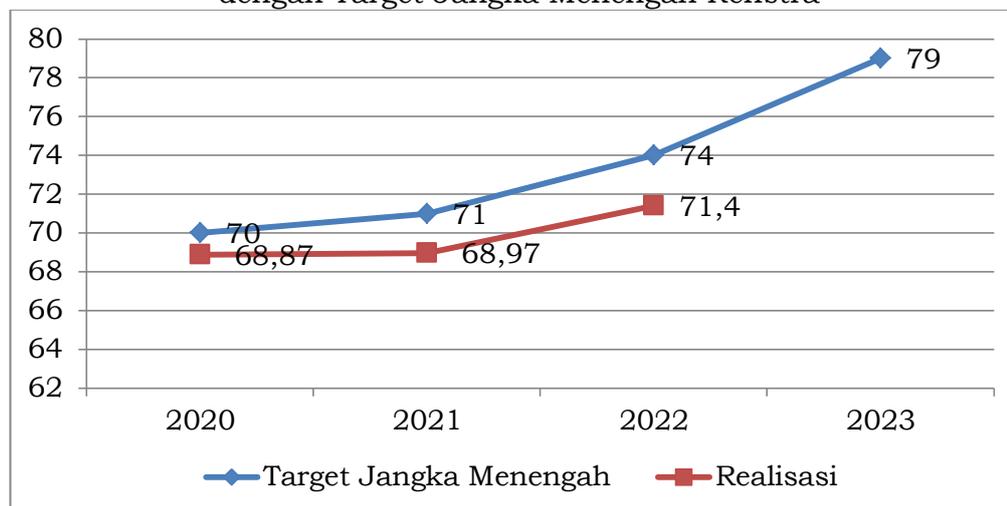
Tabel 3.11  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2022  
dengan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2022	Target Jangka Menengah
1	Prediksi Nilai SAKIP	71,41 (BB)	79 (BB)

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2022.

Perbandingan capaian indikator kinerja Prediksi Nilai SAKIP Tahun 2022 dengan target jangka menengah dengan nilai 79 (BB), hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik. 5  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Prediksi Nilai SAKIP  
dengan Target Jangka Menengah Renstra



#### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 2 Tahun 2022 dengan standar nasional dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2022  
dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi	
		2022	Nasional
1	Prediksi Nilai SAKIP	71,41 (BB)	60,68 (BB)

Sumber : Kementerian PAN RB Republik Indonesia, Tahun 2022.

Nilai SAKIP Nasional sebagaimana yang disajikan pada tabel 3.12 merupakan rata-rata nilai SAKIP pada pemerintah kabupaten/kota berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Reformasi Birokrasi Tahun 2021 secara nasional. Jika dibandingkan dengan nilai SAKIP Nasional sebesar 60,68 (B), nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang lebih tinggi dengan nilai 71,41 (BB).

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan**

Sesuai dengan Hasil Evaluasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022, Capaian kinerja Nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2022 sebesar 71,41 (BB) atau tercapai 90,65% dari target Nilai 74 (BB). Dengan skor tersebut maka peringkat penilaian akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang termasuk dalam predikat “BB” dengan interpretasi Sangat Baik. Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang handal.

Meskipun tidak mencapai target yang ditetapkan, namun Nilai SAKIP pada tahun 2022 meningkat sebanyak 2.44 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan untuk meningkatkan Nilai SAKIP antara lain:

1. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021 sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan Implementasi SAKIP Tahun 2022. Perbaikan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:
  - a. Melakukan perbaikan terhadap dokumen Perencanaan Kinerja yaitu :
    - Memonitor pencapaian target jangka menengah dalam Renstra sampai dengan tahun berjalan;
    - Mereviu dokumen Renstra secara berkala dan mendokumentasikannya.

- b. Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pengukuran kinerja yaitu :
    - Menetapkan Indikator Kinerja Individu yang mengacu pada IKU unit kerja/atasannya;
    - Mereviu IKU secara berkala dan mendokumentasikannya;
    - Memanfaatkan hasil pengukuran (capaian) kinerja sebagai dasar pemberian *punishment*.
  - c. Melakukan perbaikan terhadap dokumen LKj yaitu :
    - Menyajikan perbandingan data kerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya dan pembanding lain yang diperlukan;
  - d. Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan Evaluasi Internal yaitu :
    - Melakukan Pemantauan Rencana Aksi dengan memberikan penilaian atas seluruh rencana aksi yang dilaksanakan dan alternatif yang diberikan;
2. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM tim AKIP internal OPD dalam hal ini perencana dan pengelola data kinerja dengan mengikuti *webinar* terkait penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja yang merupakan aspek penilaian SAKIP. Adapun *webinar* yang telah diikuti antara lain:
- Kiat-kiat Dalam Persiapan Evaluasi SAKIP berdasarkan Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021;
  - Tips dan Trik Analisis Informasi Data Kinerja pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
  - Tips dan Trik Menyeleraskan Dokumen Perencanaan;
  - Gerak Cepat Persiapan Evaluasi SAKIP 2022;
  - Tips dan Trik Dalam Menyusun Renja Perangkat Daerah;
  - Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022
3. Penguatan komitmen dengan menetapkan Perjanjian Kinerja yang berjenjang dari Level Pimpinan tertinggi di Perangkat Daerah sampai dengan level pelaksana dan melakukan pengukuran/evaluasi kinerja secara berkala. Penguatan komitmen memberikan gambaran bahwa penyelenggaraan SAKIP tidak hanya berupa penyusunan berbagai macam dokumen semata, serta

bukan hanya menjadi tanggung jawab pejabat yang menangani perencanaan dan pelaporan, melainkan dibutuhkan pula dukungan dan keterlibatan aktif dari pimpinan dan seluruh ASN untuk ikut serta dalam proses perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, sampai dengan proses evaluasi.

Dalam pencapaian Nilai SAKIP sesuai dengan target yang ditetapkan, terdapat beberapa permasalahan pada dokumen SAKIP berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2022, yaitu antara lain:

1. Rencana kinerja tahunan belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran;
2. Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi;
3. Hasil pengukuran kinerja belum dikaitkan dengan *reward* dan *punishment*;
4. Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja pemanfaatannya hanya bersifat sebagian dan belum berdampak kepada perbaikan perencanaan, pengelolaan program dan kegiatan organisasi serta perbaikan capaian organisasi yang lebih baik;
5. Target kinerja belum sepenuhnya dapat tercapai.

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang akan mempengaruhi capaian kinerja tersebut maka alternatif/solusi pemecahan masalah sebagai tindak lanjut untuk perbaikan ke depannya sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Rencana kinerja tahunan dalam penyusunan anggaran;
2. Melakukan pengembangan teknologi informasi dalam melakukan pengukuran kinerja sehingga capaian atau progress kinerja dapat diidentifikasi secara lebih cepat dan tepat;
3. Memanfaatkan hasil pengukuran (capaian) sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*;
4. Memanfaatkan Laporan Kinerja untuk melakukan perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, peningkatan kinerja dan penilaian kinerja serta perbaikan capaian organisasi yang lebih baik;

5. Melakukan perbaikan terhadap pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya serta perbaikan dokumen yang signifikan sehingga data dan informasi bisa diandalkan.

**f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran **“Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan”** terdiri dari 1 (satu) Program sebesar Rp. 10.769.740.000 dengan realisasi sebesar Rp. 9.325.408.376 atau 86,59%. Dibanding dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 96,50%. Berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini sebesar 9,91%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 2

No	Uraian Program	Anggaran Tahun 2022 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	10.769.740.000	9.325.408.376	86,59
	<b>Jumlah</b>	<b>10.769.740.000</b>	<b>9.325.408.376</b>	<b>86,59</b>

Sumber : Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah ini adalah sebanyak 1 program dan 7 kegiatan, yaitu:

- **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

*Terdiri dari kegiatan:*

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

### **3.2. Realisasi Anggaran**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2022 didukung dengan anggaran APBD Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar Rp.30.274.364.000 yang terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp. 28.486.844.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. 1.787.520.000 yang seluruhnya merupakan akumulasi dari anggaran murni APBD Kabupaten Sidenreng Rappang, DAK Fisik Penugasan Bidang Pertanian dan DAK Non Fisik Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Selanjutnya di dalam perubahan pertama (pergeseran) APBD Tahun 2022, terjadi perubahan anggaran dengan total anggaran bertambah menjadi Rp. 30.799.364.000 yang terbagi menjadi Belanja Operasi sebesar Rp. 29.011.844.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. 1.787.520.000. Selanjutnya di dalam perubahan kedua APBD Tahun 2022, terjadi perubahan anggaran dengan total anggaran kembali meningkat menjadi Rp. 31.016.504.000 yang terbagi menjadi Belanja Operasi sebesar Rp. 29.150.292.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. 1.866.212.000.

Realisasi anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2022 sebesar 84,08% atau senilai Rp. 26.079.414.357 dan yang tidak terealisasi sebesar 15,92% atau senilai Rp. 4.937.089.643.

Berikut adalah realisasi anggaran berdasarkan program, kegiatan dan subkegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022:

Tabel 3.14  
 Realisasi Anggaran Kegiatan APBD Dinas Tanaman Pangan,  
 Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten  
 Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2022

	<b>Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan</b>	<b>Pagu Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi Anggaran (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
<b>I.</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten</b>	<b>10.769.740.000</b>	<b>9.325.408.376</b>	<b>86,59</b>
	<b>Perencanaan, Penggangan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>48.850.000</b>	<b>20.399.400</b>	<b>41,76</b>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	38.850.000	14.239.400	36,65
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000	6.160.000	61,60
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>9.767.093.000</b>	<b>8.540.161.742</b>	<b>87,44</b>
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.709.093.000	8.495.214.314	87,50
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	58.000.000	44.947.428	77,50
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>289.839.000</b>	<b>262.855.500</b>	<b>90,69</b>
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.058.000	2.058.000	100,00
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	287.781.000	260.797.500	90,62
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>106.942.000</b>	<b>30.300.000</b>	<b>28,33</b>
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	106.942.000	30.300.000	28,33
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>470.003.000</b>	<b>408.762.748</b>	<b>86,97</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.987.200	1.987.200	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	54.000.000	53.949.348	99,91

3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.685.000	5.000.000	65,06
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	406.330.800	347.826.200	85,60
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>87.013.000</b>	<b>62.928.986</b>	<b>72,32</b>
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional/Lapangan	70.148.000	46.063.986	65,67
2	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10.000.000	10.000.000	100,00
3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	6.865.000	6.865.000	100,00
<b>II.</b>	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.926.050.000</b>	<b>96,30</b>
	<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.926.050.000</b>	<b>96,30</b>
<b>1</b>	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	2.000.000.000	1.926.050.000	96,30
<b>III.</b>	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>1.110.000.000</b>	<b>785.567.500</b>	<b>70,77</b>
	<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah/kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan</b>	<b>30.000.000</b>	<b>17.461.000</b>	<b>58,20</b>

1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	22.000.000	12.137.000	55,17
2	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	8.000.000	5.324.000	66,55
	<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>	<b>1.080.000.000</b>	<b>768.106.500</b>	<b>71,12</b>
1	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	40.000.000	21.470.000	53,68
2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1.040.000.000	746.636.500	71,79
<b>III.</b>	<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>52.500.000</b>	<b>16.726.000</b>	<b>31,86</b>
	<b>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</b>	<b>32.500.000</b>	<b>9.536.000</b>	<b>29,34</b>
1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	32.500.000	9.536.000	29,34
	<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>20.000.000</b>	<b>7.190.000</b>	<b>35,95</b>
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	20.000.000	7.190.000	35,95
<b>IV.</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>6.019.000.000</b>	<b>5.290.671.100</b>	<b>87,90</b>
	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>6.019.000.000</b>	<b>5.290.671.100</b>	<b>87,90</b>
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5.772.500.000	5.100.101.000	88,35

2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	246.500.000	190.570.100	77,31
<b>V.</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>5.803.873.000</b>	<b>4.711.399.175</b>	<b>81,18</b>
	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>21.000.000</b>	<b>11.593.000</b>	<b>55,20</b>
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	21.000.000	11.593.000	55,20
	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>5.782.873.000</b>	<b>4.784.586.175</b>	<b>82,74</b>
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	446.080.000	21.980.000	4,93
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	319.800.000	274.322.000	85,78
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.070.000.000	2.678.383.000	87,24
4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	1.705.547.000	1.610.968.975	94,45
5	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	241.446.000	198.932.200	82,39
<b>VI.</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>295.180.000</b>	<b>254.602.506</b>	<b>86,25</b>
	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>295.180.000</b>	<b>254.602.506</b>	<b>86,25</b>
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	295.180.000	254.602.506	86,25

<b>VII.</b>	<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>10.000.000</b>	<b>2.367.600</b>	<b>23,68</b>
	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>10.000.000</b>	<b>2.367.600</b>	<b>23,68</b>
<b>1</b>	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	10.000.000	2.367.600	23,68
<b>VIII.</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>4.956.211.000</b>	<b>3.681.842.100</b>	<b>74,29</b>
	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>4.956.211.000</b>	<b>3.681.842.100</b>	<b>74,29</b>
<b>1</b>	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	76.650.000	42.678.000	55,68
<b>2</b>	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.753.790.000	1.083.939.600	61,81
<b>3</b>	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3.055.002.000	2.508.043.500	82,10
<b>4</b>	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	10.000.000	4.783.000	47,83
<b>5</b>	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	60.769.000	42.398.000	69,77
	<b>TOTAL</b>	<b>31.016.504.000</b>	<b>26.079.414.357</b>	<b>84,08</b>

Sumber : Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

Secara umum simpulan pencapaian target kinerja Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2022 adalah **Sangat Tinggi**, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1  
Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Capaian (%)	Kriteria
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	102,15	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	96,50	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>99,33</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat capaian kinerja Sasaran Strategis yang belum mampu mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu Sasaran Strategis "**Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan**" dengan capaian sebesar 96,50%. Meskipun demikian rata-rata capaian Sasaran Strategis masih masuk dalam kriteria **Sangat Tinggi**.

### 4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Walaupun capaian kinerja tahun 2022 termasuk dalam kriteria sangat tinggi, namun mencermati hasil analisis masih terdapat hambatan dan permasalahan yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat khususnya petani. Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu segera dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi keterbatasan SDM penyuluh pertanian dengan melakukan perekrutan Penyuluh Swadaya atau Tenaga Penyuluh Bantu yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD;
2. Mengatasi dampak iklim/cuaca terhadap produksi komoditas pertanian dengan melakukan mitigasi dan adaptasi berupa :
  - penyesuaian waktu dan pola tanam komoditi tanaman pangan khususnya padi;
  - aplikasi penggunaan pupuk sesuai kebutuhan tanaman dan perubahan musim pada masing-masing wilayah sentra hortikultura.
3. Melakukan peremajaan untuk mengatasi tanaman perkebunan yang sudah tidak produktif lagi;
4. Mengatasi masalah keterbatasan anggaran dengan menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target;
5. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan Implementasi SAKIP kedepannya dan memahami aspek-aspek apa saja yang menjadi fokus pelaksanaan evaluasi SAKIP agar berdampak baik pada peningkatan kinerja Perangkat Daerah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 disusun dan disajikan. Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja serta menjadi acuan bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Pangkajene Sidenreng, 24 Januari 2023



**LAMPIRAN -  
LAMPIRAN**



## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IBRAHIM, SP

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : H. DOLLAH MANDO

Jabatan : Bupati Sidenreng Rappang

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkajene Sidenreng, 04 November 2022

PIHAK KEDUA,

  
H. DOLLAH MANDO

PIHAK PERTAMA,

  
IBRAHIM, SP  
NIP 19720223 200003 1 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022**  
**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN**  
**KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
2	3	4
Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB	21,71 %
	Kontribusi Subsektor Hortikultura terhadap PDRB	1,17 %
	Kontribusi Subsektor Perkebunan terhadap PDRB	1,37 %
	Ketersediaan Pangan Utama	999,20 Kg
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Prediksi Nilai SAKIP	74 (BB)

Program	Anggaran	Keterangan
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kabupaten/Kota	Rp. 10.769.740.000	APBD
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 2.000.000.000	DAK
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 1.110.000.000	APBD/DAK
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 52.500.000	APBD
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 6.019.000.000	APBD
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 5.803.873.000	APBD/DAK
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 295.180.000	APBD
Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 10.000.000	APBD
Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 4.956.211.000	APBD/DAK
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 31.016.504.000</b>	

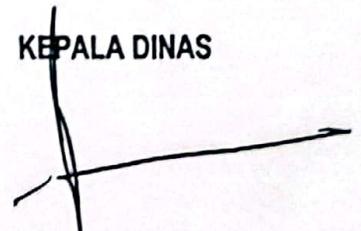
Pangkajene Sidenreng, 04 November 2022

BUPATI SIDENRENG RAPPANG



H. DOLLAH MANDO

KEPALA DINAS



IBRAHIM, SP

Nip.19720223 200003 1 002

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN APBD TAHUN ANGGARAN 2022**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		<b>Belanja</b>	<b>31.016.504.000</b>		<b>100,00</b>	<b>31.016.504.000</b>	100,00	<b>96,54</b>	<b>26.079.414.357</b>	<b>84,08</b>	
I.	<b>2.09.01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten</b>	<b>10.769.740.000</b>		<b>100,00</b>	<b>10.769.740.000</b>	100,00	<b>97,57</b>	<b>9.325.408.376</b>	<b>86,59</b>	
	<b>2.09.01 2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>48.850.000</b>		<b>100,00</b>	<b>48.850.000</b>	100,00	<b>100,00</b>	<b>20.399.400</b>	<b>41,76</b>	
1	2.09.01 2.01 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	38.850.000	DAU	100,00	38.850.000	100,00	100,00	14.239.400	36,65	
2	2.09.01 2.01 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000	DAU	100,00	10.000.000	100,00	100,00	6.160.000	61,60	
	<b>2.09.01 2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>9.767.093.000</b>		<b>100,00</b>	<b>9.767.093.000</b>	100,00	<b>93,75</b>	<b>8.540.161.742</b>	<b>87,44</b>	
1	2.09.01 2.02 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.709.093.000	DAU	100,00	9.709.093.000	100,00	87,50	8.495.214.314	87,50	
2	2.09.01 2.02 03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	58.000.000	DAU	100,00	58.000.000	100,00	100,00	44.947.428	77,50	
	<b>2.09.01 2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>289.839.000</b>		<b>100,00</b>	<b>289.839.000</b>	100,00	<b>100,00</b>	<b>262.855.500</b>	<b>90,69</b>	
1	2.09.01 2.06 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.058.000	DAU	100,00	2.058.000	100,00	100,00	2.058.000	100,00	
2	2.09.01 2.06 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	287.781.000	DAU	100,00	287.781.000	100,00	100,00	260.797.500	90,62	
	<b>2.09.01 2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>106.942.000</b>		<b>100,00</b>	<b>106.942.000</b>	100,00	<b>100,00</b>	<b>30.300.000</b>	<b>28,33</b>	
1	2.09.01 2.07 10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	106.942.000	DAU	100,00	106.942.000	100,00	100,00	30.300.000	28,33	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>2.09.01 2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>470.003.000</b>		<b>100,00</b>	<b>470.003.000</b>	<b>100,00</b>	<b>95,00</b>	<b>408.762.748</b>	<b>86,97</b>	
1	2.09.01 2.08 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.987.200	DAU	100,00	1.987.200	100,00	100,00	1.987.200	100,00	
2	2.09.01 2.08 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	54.000.000	DAU	100,00	54.000.000	100,00	100,00	53.949.348	99,91	
3	2.09.01 2.08 03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.685.000	DAU	100,00	7.685.000	100,00	85,00	5.000.000	65,06	
4	2.09.01 2.08 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	406.330.800	DAU	93,00	406.330.800	100,00	95,00	347.826.200	85,60	
	<b>2.09.01 2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>87.013.000</b>		<b>100,00</b>	<b>87.013.000</b>	<b>100,00</b>	<b>96,67</b>	<b>62.928.986</b>	<b>72,32</b>	
1	2.09.01 2.09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Aatau Lapangan	70.148.000	DAU	100,00	70.148.000	100,00	90,00	46.063.986	65,67	
2	2.09.01 2.09 09	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10.000.000	DAU	100,00	10.000.000	100,00	100,00	10.000.000	100,00	
3	2.09.01 2.09 10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	6.865.000	DAU	100,00	6.865.000	100,00	100,00	6.865.000	100,00	
II.	<b>2.09.02</b>	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</b>	<b>2.000.000.000</b>		<b>100,00</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>98,00</b>	<b>1.926.050.000</b>	<b>96,30</b>	
	<b>2.09.02 2.01</b>	<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>DAK</b>	<b>100,00</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>98,00</b>	<b>1.926.050.000</b>	<b>96,30</b>	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2.09.02 2.01 01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	2.000.000.000	DAK	100,00	2.000.000.000	100,00	98,00	1.926.050.000	96,30	
III.	<b>2.09.03</b>	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>1.110.000.000</b>		<b>100,00</b>	<b>1.110.000.000</b>	100,00	<b>98,25</b>	<b>785.567.500</b>	<b>70,77</b>	
	<b>2.09.03 2.01</b>	<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah/kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan</b>	<b>30.000.000</b>	<b>DAU</b>	<b>100,00</b>	<b>30.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>97,50</b>	<b>17.461.000</b>	<b>58,20</b>	
1	2.09.03 2.01 01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	22.000.000	DAU	100,00	22.000.000	100,00	95,00	12.137.000	55,17	
2	2.09.03 2.01 04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	8.000.000	DAU	100,00	8.000.000	100,00	100,00	5.324.000	66,55	
	<b>2.09.03 2.04</b>	<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>	<b>1.080.000.000</b>		<b>100,00</b>	<b>1.080.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>99,00</b>	<b>768.106.500</b>	<b>71,12</b>	
1	2.09.03 2.04 01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	40.000.000	DAU	100,00	40.000.000	100,00	100,00	21.470.000	53,68	
2	2.09.03 2.04 02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1.040.000.000	DAU/DAK	100,00	1.040.000.000	100,00	98,00	746.636.500	71,79	
III.	<b>2.09.04</b>	<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>52.500.000</b>		<b>100,00</b>	<b>52.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>86,00</b>	<b>16.726.000</b>	<b>31,86</b>	
	<b>2.09.04 2.01</b>	<b>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</b>	<b>32.500.000</b>		<b>100,00</b>	<b>32.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>9.536.000</b>	<b>29,34</b>	
1	2.09.04 2.01 01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	32.500.000	DAU	100,00	32.500.000	100,00	100,00	9.536.000	29,34	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	2.09.04 2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	20.000.000		100,00	20.000.000	100,00	72,00	7.190.000	35,95	
1	2.09.04 2.02 01	Koordinasi dan Singkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	20.000.000	DAU	100,00	20.000.000	100,00	72,00	7.190.000	35,95	
IV.	3.27.02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	6.019.000.000		100,00	6.019.000.000	100,00	95,00	5.290.671.100	87,90	
	3.27.02 2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	6.019.000.000		100,00	6.019.000.000	100,00	95,00	5.290.671.100	87,90	
1	3.27.02 2.01 01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5.772.500.000	DAU/DAK	100,00	5.772.500.000	100,00	90,00	5.100.101.000	88,35	
2	3.27.02 2.01 02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	246.500.000	DAU	100,00	246.500.000	100,00	100,00	190.570.100	77,31	
V.	3.27.03	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.803.873.000		100,00	5.803.873.000	100,00	100,00	4.796.179.175	82,64	
	3.27.03 2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	21.000.000		100,00	21.000.000	100,00	100,00	11.593.000	55,20	
1	3.27.03 2.01 03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	21.000.000	DAU	100,00	21.000.000	100,00	100,00	11.593.000	55,20	
	3.27.03 2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	5.782.873.000		100,00	5.782.873.000	100,00	94,40	4.784.586.175	82,74	
1	3.27.03 2.02 01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	446.080.000	DAU	100,00	446.080.000	100,00	100,00	21.980.000	4,93	
2	3.27.03 2.02 02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	319.800.000	DAU	100,00	319.800.000	100,00	95,00	274.322.000	85,78	
3	3.27.03 2.02 03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.070.000.000	DAU/DAK	100,00	3.070.000.000	100,00	90,00	2.678.383.000	87,24	
4	3.27.03 2.02 08	Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Srana Pendukungnya	1.705.547.000	DAU/DAK	100,00	1.705.547.000	100,00	97,00	1.610.968.975	94,45	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	3.27.03 2.02 09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	241.446.000	DAU	100,00	241.446.000	100,00	90,00	198.932.200	82,39	
VI.	<b>3.27.05</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>295.180.000</b>		<b>100,00</b>	<b>295.180.000</b>	100,00	<b>100,00</b>	<b>254.602.506</b>	<b>86,25</b>	
	<b>3.27.05 2.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>295.180.000</b>		<b>100,00</b>	<b>295.180.000</b>	100,00	<b>100,00</b>	<b>254.602.506</b>	<b>86,25</b>	
1	3.27.05 2.01 01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	295.180.000	DAU	100,00	295.180.000	100,00	95,00	254.602.506	86,25	
VII.	<b>3.27.06</b>	<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>10.000.000</b>		<b>100,00</b>	<b>10.000.000</b>	100,00	<b>100,00</b>	<b>2.367.600</b>	<b>23,68</b>	
	<b>3.27.06 2.01</b>	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>10.000.000</b>		<b>100,00</b>	<b>10.000.000</b>	100,00	<b>100,00</b>	<b>2.367.600</b>	<b>23,68</b>	
1	3.27.06 2.01 02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	10.000.000		100,00	10.000.000	100,00	90,00	2.367.600	23,68	
VIII.	<b>3.27.07</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>4.956.211.000</b>		<b>100,00</b>	<b>4.956.211.000</b>	100,00	<b>94,00</b>	<b>3.681.842.100</b>	<b>74,29</b>	
	<b>3.27.07 2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>4.956.211.000</b>		<b>100,00</b>	<b>4.956.211.000</b>	100,00	<b>94,00</b>	<b>3.681.842.100</b>	<b>74,29</b>	
1	3.27.07 2.01 01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	76.650.000		100,00	76.650.000	100,00	95,00	42.678.000	55,68	
2	3.27.07 2.01 02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.753.790.000		100,00	1.753.790.000	100,00	80,00	1.083.939.600	61,81	
3	3.27.07 2.01 03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3.055.002.000	DAU/DAK	100,00	3.055.002.000	100,00	95,00	2.508.043.500	82,10	
4	3.27.07 2.01 04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	10.000.000	DAU	100,00	10.000.000	100,00	100,00	4.783.000	47,83	

NO.	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET			REALISASI			KET.
					FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN		
					(%)	(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	3.27.07 2.01 05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	60.769.000	DAU	100,00	60.769.000	100,00	100,00	42.398.000	69,77	
<b>TOTAL</b>			<b>31.016.504.000</b>		<b>100,00</b>	<b>31.016.504.000</b>	<b>100,00</b>	<b>96,54</b>	<b>26.079.414.357</b>	<b>84,08</b>	

Lampiran 3 : Pengukuran Realisasi Indikator Kinerja

**1. KONTRIBUSI SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN TERHADAP PDRB**

a. PDRB SubSektor Tanaman Pangan

No.	Komoditi Tanaman Pangan	Produksi (Ton)	Harga Rata-Rata (Rp)	PDRB (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5(3x4xRp.1000)	6
1	Padi	514.202,00	5.448,00	2.801.372.496.000	Data Produksi diperoleh dari Laporan Statistik Pertanian sedangkan Data Harga diperoleh dari Laporan Informasi Pasar
2	Jagung	87.765,95	3.635,00	319.029.228.250	
3	Kacang Hijau	164,44	24.500,00	4.028.780.000	
4	Ubi Kayu	7.699,86	4.792,00	36.897.729.120	
Total PDBR Subsektor Tanaman Pangan				3.161.328.233.370	

b. Jumlah PDRB : Rp. 16.699.000.000.000

c. Kontribusi SubSektor Tanaman Pangan Terhadap PDRB

$$= \frac{\text{Jumlah PDRB SubSektor Tanaman Pangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.161.328.233.370}{16.699.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 18,93\%$$

**2. KONTRIBUSI SUBSEKTOR HORTIKULTURA TERHADAP PDRB**

a. PDRB SubSektor Hortikultura

No.	Komoditi Hortikultura	Produksi (Ton)	Harga Rata-Rata (Rp)	PDRB (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5(3x4xRp.1000)	6
<b>A.</b>	<b>Sayur-Sayuran</b>				
1	Sawi	49,70	4.229	210.181.300	Data Produksi dan Harga diperoleh dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura
2	Bayam	76,70	3.583	274.816.100	
3	Cabe Besar	159,80	31.890	5.096.022.000	
4	Cabe Rawit	1.392,10	31.649	44.058.572.900	
5	Kacang Panjang	511,70	4.520	2.312.884.000	
6	Kangkung	167,50	4.080	683.400.000	
7	Ketimun	84,30	2.333	196.671.900	
8	Terung	183,10	6.337	1.160.304.700	
9	Tomat	180,70	10.561	1.908.372.700	
10	Semangka	94,00	3.667	344.698.000	

No.	Komoditi Hortikultura	Produksi (Ton)	Harga Rata-Rata (Rp)	PDRB (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5(3x4xRp.1000)	6
<b>B.</b>	<b>Buah-Buahan</b>				
1	Alpukat	18,10	19.125,00	346.162.500	
2	Belimbing	5,60	5.000,00	28.000.000	
3	Buah Naga	3,50	22.500,00	78.750.000	
4	Langsat	2.612,70	6.000,00	15.676.200.000	
5	Durian	1.973,40	13.417,00	26.477.107.800	
6	Jambu Air	62,40	5.304,00	330.969.600	
7	Jambu Biji	169,10	4.685,00	792.233.500	
8	Jeruk Lemon	61,70	2.500,00	154.250.000	
9	Jeruk Pamelos	48,00	4.083,00	195.984.000	
10	Jeruk Siam	226,60	2.533,00	573.977.800	
11	Lengkeng	2,60	32.500,00	84.500.000	
12	Mangga	3.273,20	9.988,00	32.692.721.600	
13	Nenas	13,76	9.512,00	130.904.144	
14	Nangka	150,01	8.531,75	1.279.825.040	
15	Pepaya	202,86	5.015,00	1.017.325.799	
16	Pisang	8.897,87	6.045,00	53.787.618.105	
17	Rambutan	692,40	11.667,00	8.078.230.800	
18	Sawo	6,00	11.375,00	68.250.000	
19	Sirsak	3,80	7.167,00	27.234.600	
20	Sukun	114,70	5.271,00	604.583.700	
<b>C.</b>	<b>Biofarmaka</b>				
1	Jahe	52,61	12.573	661.465.530	
2	Jeruk Nipis	708,60	1.950	1.381.770.000	
3	Lengkuas	3,70	11.342	41.954.058	
4	Kencur	0,29	10.250	2.931.500	
5	Kunyit	5,71	9.079	51.877.406	
6	Lempuyang	0,05	2.500	125.000	
7	Temu Lawak	0,53	9.167	4.867.677	
<b>Total PDRB SubSektor Hortikultura</b>				<b>200.815.743.759</b>	

b. Jumlah PDRB : Rp. 16.699.000.000.000

c. Kontribusi SubSektor Hortikultura Terhadap PDRB

$$= \frac{\text{Jumlah PDRB SubSektor Hortikultura}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

$$= \frac{200.815.743.759}{16.699.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 1,20\%$$

### 3. KONTRIBUSI SUBSEKTOR PERKEBUNAN TERHADAP PDRB

#### a. PDRB SubSektor Perkebunan

No.	Komoditi Perkebunan	Produksi (Ton)	Harga Rata-Rata (Rp)	PDRB (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5(3x4xRp.1000)	6
1	Kelapa Dalam	993,00	2.500	2.482.500.000	Data Produksi dan diperoleh dari Laporan Statistik Perkebunan, dan Data Harga diperoleh dari Laporan Informasi Pasar Produk Perkebunan
2	Kelapa Hibrida	274,50	7.744	2.125.728.000	
3	Kakao	4.552,50	26.500	120.641.250.000	
4	Jambu Mente	795,00	15.000	11.925.000.000	
5	Kopi Robusta	35,50	23.500	834.250.000	
6	Kemiri	470,00	37.500	17.625.000.000	
7	Lada	99,00	74.604	7.385.796.000	
8	Cengkeh	1.024,00	119.891	122.768.384.000	
9	Kopi Arabica	11,50	70.000	805.000.000	
10	Kelapa Sawit	30,00	1.300	39.000.000	
11	Pala	12,00	45.470	545.640.000	
Total PDRB Subsektor Perkebunan				287.177.548.000	

b. Jumlah PDRB : Rp. 16.699.000.000.000

c. Kontribusi SubSektor Perkebunan Terhadap PDRB

$$= \frac{\text{Jumlah PDRB SubSektor Perkebunan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

$$= \frac{287.177.548.000}{16.699.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 1,72\%$$

#### 4. KETERSEDIAAN PANGAN UTAMA

a. Ketersediaan Pangan Utama per Tahun (Kg)

No.	Produksi (Ton)	Penggunaan				Produksi Tersedia (Ton GKG)	Tersedia Beras (Kg)
		Benih (0,90% Kg/Ha)	Pakan (0,40%)	Susut/Tercecer (5,40%)	Bahan Baku Industri (0,60%)		
1	514.202,00	4.627,82	2.056,81	27.766,91	3.085,21	476.665,25	305.161,00

b. Jumlah Penduduk : 304.868 Jiwa

c. Ketersediaan Pangan Utama =  $\frac{\text{Rata-rata Jumlah Ketersediaan Pangan Utama per Tahun (Kg)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$

$$= \frac{305.161,00}{327.416,00} \times 100\%$$
$$= 932,03 \text{ Kg}$$